RISET OPERASI

Model PERT (*Program evaluation and review technique*) DAN CPM (*Critical Path Method*)

Jika kita menggunakan CPM waktu kegiatan diketahui dengan pasti (deterministik), Pada implementasinya waktu kegiatan yang demikian jarang ditemui. Jika waktu kegiatan merupakan variabel random yang memiliki distribusi probabilitas. Maka PERT digunakan pengganti CPM

Model PERT mengansumsikan bahwa penyelesaian kegiatan mengikuti distribusi beta, dengan rata (t_{ii}) dan variansi (v_{ii}) seperti berikut:

$$\frac{1}{t_{ij}} = \frac{a_{ij} + 4m_{ij} + b_{ij}}{6}$$

$$v_{ij} = \left\lceil \frac{b_{ij} - a_{ij}}{6} \right\rceil^2$$

Dimana:

- a_{ij} = Waktu terpendek yang mungkin untuk menyelesaikan kegiatan i-j, atau disebut *optimistic time.*
- m_{ij} = Waktu yang paling mungkin untuk menyelesaikan kegiatan i-j, atau disebut *realistic time.*
- b_{ij} = Waktu terlama yang mungkin untuk menyelesaikan kegiatan i-j, atau disebut *pessimistic time*.

Di dalam Model PERT diasumsikan bahwa waktu kegiatan adalah *independent* secara statistik, sehingga rata-rata dan variansi dapat dijumlahkan

Penggunaan Metode PERT

Contoh: Diketahui sebuah proyek dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan	Kode Kegiatan	Perkiraan Waktu (Minggu)		
		a _{ii}	m _{ii}	b _{ii}
1-2	A	5	8	17
1-3	В	7	10	13
2-3	C	3	5	7
2-4	D	1	3	5
3-4	Е	4	6	8
3-5	F	3	3	3
4-5	G	3	4	5

Dimana:

a_{ii} = Waktu optimis.

m_{ii} = Waktu realistis.

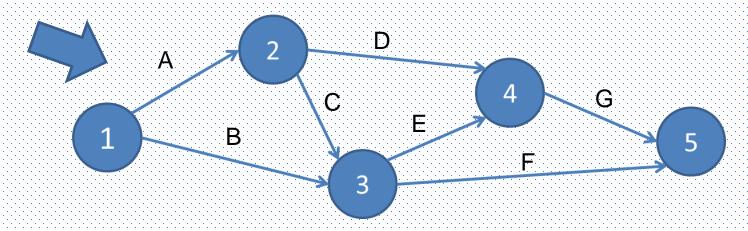
b_{ii} = Waktu pesimis.

- a. Buat diagram jaringan kerja
- Tentukan jalur kritis dan waktu kritis menggunakan metode PERT
- Berapa minggu variansi dari proyek tersebut

Tabel Kegiatan

Kegiatan	Kode Kegiatan	Perkiraan Waktu (Minggu)		
		a _{ii}	m _{ii}	b _{ii}
1-2	Α	5	8	17
1-3	В	7	10	13
2-3	C	3	5	7
2-4	D	1	3	5
3-4	E	4	6	8
3-5	F	3	3	3
4-5	G	3	4	5

a. Diagram Jaringan



Tabel Perhitungan Parameter t_{ij} dan V_{ij}

$$\frac{-}{t_{ij}} = \frac{a_{ij} + 4m_{ij} + b_{ij}}{6}$$

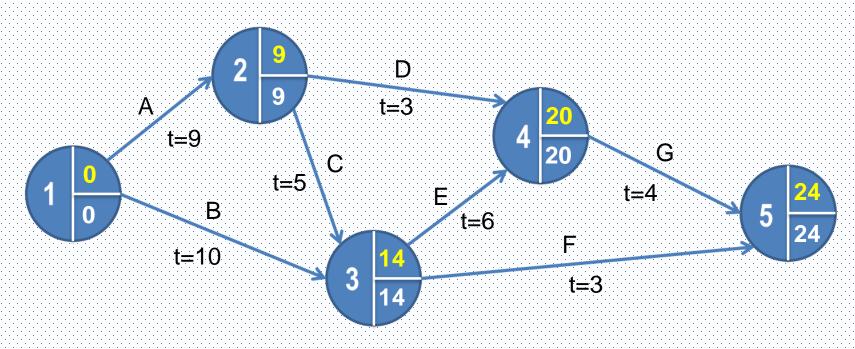
$$v_{ij} = \left[\frac{b_{ij} - a_{ij}}{6} \right]^2$$

Kegiatan	Perkiraan Waktu (Minggu)			Parameter Distribusi beta	
	a _{ii}	m _{ii}	b _{ii}	t _{ii}	V _{ii}
1-2	5	8	17	9	4.00
1-3	7	10	13	10	1.00
2-3	3	5	7	5	0.44
2-4	1	3	5	3	0.44
3-4	4	6	8	6	0.44
3-5	3	3	3	3	0.00
4-5	3	4	5	4	0.11

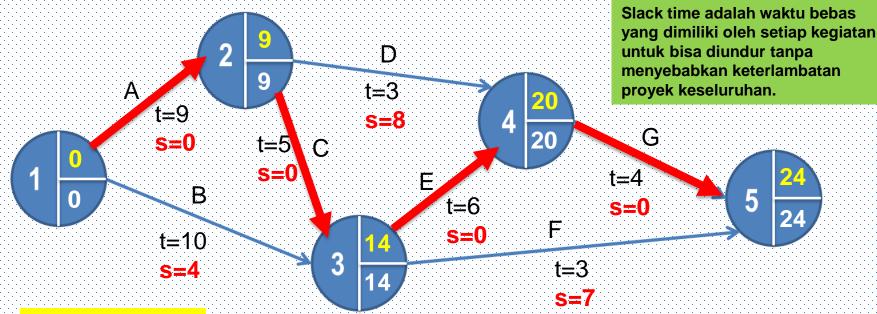
- 1. Plot nilai t_{ii}
- 2. Isikan ET (warna kuning) dan LT (warna putih), seperti di CPM ET: dimulai dari node 1 forward mengalir ke node 5 LT: dimulai dari node 5 backward mengalir ke node 1



Ingat: LT diisi setelah ET selesai



3. Menghitung slack (s_{ii}) tiap aktivitas, s_{ii}=LT_i-t_{ii}-ET_i(lihat warna merah)



c. Variansi (∂²) kegiatan kritis

Jalur kritis adalah jalur dengan slack s = 0, yang berarti bahwa kegiatan pada jalur kritis tidak dapat ditunda atau tidak memiliki waktu bebas untuk diundur. Jika kegiatan pada jalur kritis diundur/ditunda maka waktu proyek akan terganggun dan tidak akan selesai seperti waktu yang telah ditetapkan.